



# UNIVERSITAS SYIAH KUALA

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

KAJIAN EPIDEMIOLOGI INFEKSI HELMINTHIASIS DAN PERBEDAAN BOBOT TUBUH SERTA DAMPAK EKONOMI PADA KERBAU DI WILAYAH KABUPATEN ACEH TENGAH

### ABSTRACT

Ternak kerbau merupakan salah satu andalan produksi daging Indonesia dalam menghadapi Swasembada Daging Nasional. Peternakan rakyat, belum mampu meningkatkan populasi dan produktivitas ternak karena terkendala oleh berbagai permasalahan salah satunya penyakit. Diantara penyakit ternak yang masih tinggi tingkat prevalensinya di Indonesia adalah infeksi Helminthiasis atau dikenal juga sebagai kecacingan pada ternak kerbau. Dampak infeksi Helminthiasis pada ternak menyebabkan kehilangan nilai ekonomi yang cukup tinggi bagi para peternak. Salah satu penyebabnya adalah menurunnya nilai jual akibat kurang maksimalnya penambahan berat badan dan peningkatan biaya pengobatan. Laporan kerugian ekonomi akibat ternak terinfeksi Helminthiasis sudah banyak dilaporkan di beberapa negara, akan tetapi di Indonesia, data yang berisi informasi tersebut dan prevalensi kejadian penyakit ini sangat kurang. Kabupaten Aceh Tengah merupakan daerah peternakan kerbau yang paling utama di Provinsi Aceh, tetapi data mengenai penyakit infeksi terhadap ternak masih kurang, terutama tentang penyakit infeksi Helminthiasis.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat prevalensi, perbedaan bobot tubuh dan nilai ekonomis pada kerbau terinfeksi Helminthiasis yang berada di Wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan metode wawancara dengan kuesioner. Pertanyaan yang diajukan kepada peternak dan penjual ternak berupa pendugaan harga dan kondisi ternak. Data lainnya di ambil berupa lingkaran dada ternak untuk menentukan bobot tubuh dan sampel feses yang diperiksa dengan metode Mc Master dan Sedimentasi Modifikasi Borray. Berdasarkan jumlah telur cacing yang terdapat di dalam feses ditentukan tingkat keparahan dari infeksi Helminthiasis. Selanjutnya perhitungan nilai ekonomi akibat infeksi Helminthiasis dihitung berdasarkan pendekatan rumus modifikasi persamaan dari Swai dan Ulicky.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penyakit Helminthiasis di Wilayah Kabupaten Aceh Tengah sebesar 70,4%, kemudian diketahui juga bahwa umur, berat badan dan penampilan ternak kerbau yang terinfeksi Helminthiasis tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi kerbau. Kerugian akibat infeksi Helminthiasis pada kerbau di Kabupaten Aceh Tengah mencapai Rp.1.303.475.712/tahun dari pemotongan kerbau dan Rp.15.136.734.976/tahun pada tingkat populasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bobot tubuh ternak kerbau yang terinfeksi Helminthiasis cenderung lebih rendah dibanding yang sehat, dan berpengaruh terhadap harga jual dan nilai ekonomi ternak kerbau.